

Nama : Silviana Febriani

NPM : 2413031075

Kelas : 2024 C

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Program Studi: Pendidikan Ekonomi

An Introduction to Accounting Theory

Teori akuntansi merupakan seperangkat asumsi, definisi, prinsip, dan konsep yang menjadi dasar dalam pembentukan standar akuntansi serta pelaporan keuangan. Teori ini tidak hanya bersifat teknis, melainkan juga memiliki dimensi sosial karena angka-angka akuntansi berpengaruh terhadap pajak, penilaian kinerja manajemen, kebijakan dividen, kredit perusahaan, hingga harga saham. Oleh karena itu, pemilihan metode akuntansi seperti LIFO atau FIFO tidak hanya soal perhitungan, tetapi juga berimplikasi nyata pada kondisi ekonomi dan sosial perusahaan. Hubungan antara teori akuntansi dan kebijakan akuntansi sangat erat, di mana standar yang ditetapkan badan seperti FASB atau IASB dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kondisi ekonomi, faktor politik, dan teori akuntansi. Faktor ekonomi seperti inflasi atau tren merger mendorong lahirnya standar baru, sementara faktor politik melibatkan auditor, manajemen, asosiasi industri, investor, bahkan pemerintah yang bisa memperkuat atau menghambat pembentukan aturan. Di sisi lain, teori akuntansi sendiri terus dikembangkan melalui penelitian akademis yang berupaya menjelaskan dan memprediksi fenomena akuntansi.

Pengukuran menjadi bagian penting dari teori akuntansi, yaitu proses pemberian angka pada atribut ekonomi seperti biaya historis, nilai penggantian, nilai realisasi bersih, maupun nilai kini arus kas. Terdapat berbagai jenis pengukuran mulai dari nominal, ordinal, interval, hingga rasio, dengan kualitas yang ditentukan oleh objektivitas, bias, ketepatan prediksi, ketepatan waktu, serta pertimbangan biaya. Namun, dalam praktiknya sering kali angka akuntansi bukan murni hasil pengukuran melainkan sekadar perhitungan alokasi biaya, misalnya pada depresiasi atau metode LIFO/FIFO, sehingga muncul perdebatan mengenai relevansi dan kegunaannya bagi pengguna laporan keuangan.

Selain itu, teori akuntansi juga membahas sistem penilaian (*valuation systems*) yang digunakan dalam laporan keuangan. Metode yang umum digunakan antara lain: *Historical Cost*, yaitu pencatatan berdasarkan harga perolehan; *General Price-Level Adjustment*, yaitu penyesuaian biaya historis terhadap perubahan daya beli; *Exit Value (Net Realizable Value)* yang menilai aset berdasarkan harga jual bersih; *Replacement Cost (Entry Value)* yang menilai berdasarkan biaya penggantian aset baru; serta *Discounted Cash Flow* yang berfokus pada nilai sekarang arus kas masa depan. Masing-masing sistem memiliki kelebihan dan keterbatasan terkait relevansi, objektivitas, maupun implementasi.

Dengan demikian, teori akuntansi berfungsi sebagai pedoman untuk memahami alasan di balik pemilihan metode, mengarahkan standar akuntansi, serta meningkatkan transparansi pelaporan keuangan. Meskipun terdapat perbedaan kepentingan antara manajer, investor, kreditor, maupun regulator, teori akuntansi tetap menjadi fondasi dalam membangun laporan keuangan yang dapat dipercaya, relevan, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Accounting Theory: Concept and Importance

Akuntansi dipandang sebagai bahasa bisnis sekaligus sistem pendukung keputusan utama yang menyediakan informasi keuangan bagi berbagai pihak untuk pengambilan keputusan yang terencana dan terkoordinasi. Teori akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat prinsip logis yang menjadi kerangka acuan dalam mengevaluasi praktik akuntansi serta mengarahkan pengembangan prosedur baru. Teori ini berfungsi menjelaskan, merasionalisasi, sekaligus memandu praktik akuntansi yang dilakukan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis.

Karakteristik teori akuntansi antara lain mampu menjelaskan praktik yang ada, memberikan kerangka logis, bersifat dinamis, teruji melalui praktik, disusun secara sistematis, serta memiliki kemampuan prediksi. Pengetahuan tentang teori akuntansi membawa banyak manfaat, seperti membantu akuntan mengambil keputusan lebih logis, meningkatkan efisiensi, mengurangi ambiguitas, memudahkan audit, merumuskan kebijakan akuntansi, memenuhi kebutuhan informasi pengguna, serta memberikan justifikasi atas praktik yang diterapkan. Struktur teori akuntansi terdiri dari tujuan laporan keuangan, postulat dasar (seperti entitas, going concern, periode akuntansi, dan unit moneter), konsep teoritis (proprietary, entity, residual equity, enterprise, fund theory), prinsip akuntansi (misalnya biaya historis, pencocokan, objektivitas, konservatisme, keterbukaan penuh), dan teknik akuntansi.

Berdasarkan perkembangannya, teori akuntansi terbagi menjadi tiga pendekatan. Pertama, Accounting Structure Theory atau teori klasik yang menjelaskan alasan di balik praktik akuntansi yang ada. Kedua, Interpretational Theory yang berupaya memberi makna serta menjembatani perbedaan interpretasi informasi akuntansi. Ketiga, Decision-Usefulness Theory yang menekankan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi relevan bagi investor, kreditor, dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan ekonomi. Meski penting, teori akuntansi memiliki keterbatasan, di antaranya dipengaruhi kebiasaan sosial, hukum, dan kebijakan pemerintah yang berbeda-beda sehingga sulit berlaku universal, serta adanya konflik antar teori dan alternatif perlakuan akuntansi yang menimbulkan ambiguitas. Pada akhirnya, meskipun terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, teori akuntansi tetap menjadi fondasi utama dalam memahami, mengembangkan, dan memperbaiki praktik akuntansi agar lebih relevan dan bermanfaat.

Perbandingan kedua jurnal

Kedua jurnal sama-sama membahas teori akuntansi sebagai fondasi dalam praktik dan pengembangan standar akuntansi, namun memiliki titik fokus yang berbeda.

Jurnal *An Introduction to Accounting Theory* menekankan pada keterkaitan antara teori, kebijakan, dan pengukuran. Teori akuntansi dipandang bukan hanya kumpulan konsep abstrak, melainkan faktor yang nyata memengaruhi keputusan ekonomi, politik, dan sosial. Penekanan utama jurnal ini ada pada bagaimana teori akuntansi memengaruhi pembentukan standar melalui interaksi dengan kondisi ekonomi (misalnya inflasi, merger) dan faktor politik (seperti peran auditor, manajemen, investor, serta lembaga regulator). Selain itu, jurnal ini mendalami isu metodologis berupa proses pengukuran, skala pengukuran, serta sistem penilaian (*historical cost*, *price-level adjustment*, *exit value*, *replacement cost*, *hingga discounted cash flow*) sebagai cara memahami realitas ekonomi dalam laporan keuangan.

Sebaliknya, jurnal *Accounting Theory: Concept and Importance* lebih berfokus pada definisi, karakteristik, manfaat, serta klasifikasi teori akuntansi. Teori akuntansi ditekankan sebagai seperangkat prinsip logis yang menjelaskan praktik, memberi kerangka rasional, serta membantu akuntan membuat keputusan lebih efisien dan konsisten. Jurnal ini menyoroti manfaat praktis teori akuntansi, seperti mempermudah audit, perumusan kebijakan, interpretasi laporan, hingga mengurangi ambiguitas dalam praktik. Struktur teori dijelaskan secara sistematis, mencakup tujuan laporan keuangan, postulat dasar, teori entitas dan ekuitas, prinsip-prinsip akuntansi, hingga teknik akuntansi. Dari sisi klasifikasi, jurnal ini membedakan teori akuntansi menjadi tiga pendekatan: *Accounting Structure Theory (klasik)*, *Interpretational Theory*, dan *Decision-Usefulness Theory*, yang menekankan relevansi informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.